

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND COMPONENTS

Rindra Rafika Risana  
rindrarisana@gmail.com

Budiyanto  
ybudi1957@yahoo.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research is aimed to find out the influence of capital structure, profitability and firm size to the firm value which has been proxy by debt equity ratio, return on equity, size and price book value. The sample collection technique has been conducted by using purposive sampling, 9 automotive companies have been obtained as samples from 12 automotive companies. The analysis technique has been carried out by using multiple regressions analysis. Based on the result of classic assumption test through normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, it is stated the all variables which have been used in the research do not deviate the predetermined criteria. Meanwhile, the result of model feasibility test through F test and determination coefficient test ( $R^2$ ) states that the regressions model which have been used in this research is feasible to be used. Based on the result of hypothesis test, it can be stated that the capital structure does not give any significant influence to the firm value of automotive companies, profitability gives significant influence to the firm value of automotive companies and firm size gives insignificant influence to the firm value of automotive companies.*

*Keywords: capital structure, profitability, firm size, firm value*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan debt equity ratio, return on equity, size dan price book value. Pengambilan teknik sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 9 perusahaan sebagai sampel penelitian dari populasi sebesar 12 perusahaan otomotif. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisa regresi berganda. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak melanggar syarat yang ditentukan. Sedangkan hasil uji kelayakan model melalui uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji hipotesis struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif.

**Kata Kunci:** struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* terdiri dari berbagai sektor industri, salah satunya adalah sektor *automotive and components*. Persaingan perusahaan *automotive and components* dalam era globalisasi memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan jangka panjang, menengah dan pendek.

Tujuan jangka panjang dari perusahaan *automotive and components* yaitu mencapai keuntungan yang maksimal atau mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Selain tujuan jangka panjang tersebut perusahaan *automotive and components* juga memiliki tujuan jangka menengah yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Dan yang terakhir adalah tujuan jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan *automotive and components* yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan. Serta melaksanakan fungsi manajemen keuangan merupakan hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sektor *automotive and components* merupakan salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia, dikarenakan meningkatnya kebutuhan transportasi dan perkembangan teknologi yang semakin maju. Sektor ini dipilih karena peneliti menemukan fenomena pada nilai perusahaan dari kinerja keuangan yang diterbitkan perusahaan *automotive and components* bahwa hampir 50% dari 12 perusahaan sektor *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 - 2015 mengalami penurunan nilai PBV. Berikut tabel 1 yang menunjukkan daftar perusahaan yang mengalami penurunan nilai PBV:

**Tabel 1**  
**Nilai Price Book Value (PBV) Perusahaan Automotive and Components**  
**di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2012-2015 dalam Persentase (%)**

NO	Nama Perusahaan	PBV (%)			
		2012	2013	2014	2015
1.	Astra Internasional Tbk.	3.95	3.43	2.59	1.92
2.	Gajah Tunggal Tbk.	2.36	2.60	1.02	0.83
3.	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	3.48	2.57	2.03	1.64
4.	Indospring Tbk.	1.25	1.16	0.80	0.57
5.	Prima Alloy Steel Tbk.	0.56	0.53	0.32	0.21

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 5 perusahaan *automotive and components* periode 2012 - 2015 yang mengalami penurunan nilai PBV secara berturut-turut. Melihat fakta penurunan nilai PBV tersebut jelas sekali menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak baik, hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kombinasi optimal dari keputusan manajemen dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik sedangkan bagi para kreditur tentunya akan merasa yakin untuk memberikan pinjaman. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Menurut Horne dan Wachowicz (2012:2) menyatakan bahwa faktor - faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah persaingan perusahaan, teknologi, inflasi, tingkat bunga, tingkat ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, pajak dan isu-isu

lingkungan. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, keputusan deviden, profitabilitas, *corporate social responsibility* dan *corporate governance*.

Selain itu ada pula beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya adalah menurut Ernawati (2015) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Menurut Prasetya *et al.*, (2014) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan. Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Menurut Meidiawati (2016) menyatakan ada lima faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *size*, *growth*, profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen. Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Serta menurut Manoppo dan Arie (2016) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Berdasarkan kajian teoritis dan empiris tersebut peneliti menemukan 16 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun peneliti bermaksud untuk memilih beberapa variabel saja yang kemungkinan mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Variabel-variabel yang dimaksud adalah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Pertimbangan memilih variabel struktur modal karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Ketidakjelasan tersebut ditunjukkan oleh peneliti Meidiawati (2016) serta Manoppo dan Arie (2016) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Prasetya *et al.*, (2014) serta Dewi dan Wirajaya (2013) bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji ulang bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pertimbangan memilih variabel profitabilitas karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ketidakjelasan tersebut ditunjukkan oleh peneliti Ernawati (2015), Dewi dan Wirajaya (2013), Meidiawati (2016) serta Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Manoppo dan Arie (2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji ulang bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dan terakhir alasan dipilihnya variabel ukuran perusahaan adalah karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ketidakjelasan tersebut ditunjukkan oleh peneliti Ernawati (2015), Prasetya *et al.*, (2014), serta Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Dewi dan Wirajaya (2013), Meidiawati (2016) serta Manoppo dan Arie (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji ulang bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut: (1) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? (2) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? (3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. (2) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. (3) Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

## TINJAUAN TEORETIS

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Husnan (2013:7) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbeda dengan pendapat Keown *et al.*, (2010:115) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Adapun pendapat Sujoko dan Soebiantoro (2007:44) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan menurut Keown dan Martin (2011:240) adalah sebagai berikut: (1) Nilai Buku (2) Nilai Likuiditas (3) Nilai Harga Pasar

Menurut Brigham dan Houston (2011:150) terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian *market value*, terdiri dari pendekatan *price earning ratio* (PER), *price book value ratio* (PBVR), *market book ratio* (MBR), *deviden yield ratio*, dan *deviden payout ratio* (DPR).

### Struktur Modal

Menurut Sjahrial (2014:250) struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen dan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Adapun menurut Brigham dan Houston (2011:115) menyatakan struktur modal adalah kombinasi antara hutang dan modal sendiri yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan.

Dengan kata lain struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Sumber pendanaan internal yaitu suatu dana yang berasal dari dalam perusahaan yaitu modal sendiri dan laba ditahan. Sedangkan sumber pendanaan eksternal. Pemenuhan kebutuhan dana secara eksternal dipisahkan menjadi 2 yaitu pembiayaan hutang (*debt financing*) dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*).

### Profitabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2012:180) mengatakan profitabilitas adalah suatu hubungan yang terjadi antara laba dengan penjualan dan laba dengan investasi yang secara bersama-sama keduanya menunjukkan efektifitas keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011:107) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan dalam suatu perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas suatu perusahaan merupakan gambaran yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku

yang kecil dan laba yang rendah. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011:117) menyatakan bahwa ukuran perusahaan atau *size* adalah perusahaan dengan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

### Hipotesis

Berdasarkan rerangka pikiran yang terbentuk, maka hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini adalah:

H1 : Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Alasan peneliti memilih jenis penelitian kausal komparatif karena dalam penelitian ini peneliti menjelaskan hubungan antara variabel dependen yang berupa nilai perusahaan dan menjelaskan bagaimana hubungan variabel independen yang di pengaruhi oleh variabel dependen yang berupa struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:91). Untuk memperoleh sampel yang representative diperlukan metode yang baik dalam pemilihan anggota sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dimana menurut (Sugiyono,2013:122) tujuan menggunakan *purposive sampling* ialah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. Kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *Automotive and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2015. (2) Perusahaan *Automotive and Components* yang mempublikasikan laporan keuangan dan tidak disajikan dalam mata uang rupiah secara berturut - turut pada periode 2012-2015. (3) Perusahaan *Automotive and Components* yang mempublikasikan laporan keuangan dan disajikan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut periode 2012-2015. Berdasarkan kriteria tersebut, proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2  
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	Astra Internasional Tbk.
2.	Astra Otoparts Tbk.
3.	Gajah Tunggal Tbk.
4.	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
5.	Indospring Tbk.
6.	Multi Prima Sejahtera Tbk.
7.	Nipress Tbk.
8.	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
9.	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yang merupakan jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dan dikelola sedemikian rupa untuk keperluan penelitian. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia melalui internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dalam hal ini data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan *automotive and components* dari tahun 2012-2015.

### Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:59). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price book value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Semakin tinggi rasio tersebut berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut, maka perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

#### Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Adapun rumus untuk menghitung DER yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

#### Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profit) pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on equity* (ROE) yang merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Size} = Ln.\text{Total assets}$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011:13) regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu DER, ROE dan *Size* terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{Size} + e$$

Keterangan:

NP	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$	= DER ( <i>debt equity ratio</i> )
$\beta_2$	= ROE ( <i>return on equity</i> )
$\beta_3$	= <i>Size</i>
e	= Standar error

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji data-data yang digunakan dalam penelitian ini apakah telah memenuhi asumsi klasik, yaitu data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov - Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila *sig. 2-tailed* >  $\alpha = 0,05$  maka data residual terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya mengandung multikolinearitas. Untuk mengetahuinya maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF, jika VIF <10 dan nilai *Tolerance* >0,1 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik selanjutnya yang diuji adalah ada atau tidaknya autokorelasi yang dilihat dari besarnya nilai *Durbin-Watson*. Uji Autokorelasi *Durbin-Watson* dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Namun, regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan: (1) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif. (2) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. (3) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat kesamaan varian dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat jika tidak terdapat pola yang jelas dan juga titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

Analisis regresi berganda dapat menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas atau variabel penjelas terhadap suatu variabel terikat (dependen variabel) dengan menggunakan program komputer SPSS. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Pengujian yang digunakan adalah uji statistik F dan uji koefisien determinasi  $R^2$  sebagai berikut :

### Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011:66). Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu : (1) Jika nilai prob. F hitung ( $p$ )  $> 0,05$  maka model tidak layak digunakan untuk penelitian. (2) Jika nilai prob. F hitung ( $p$ )  $< 0,05$  maka model layak digunakan untuk penelitian.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  memiliki kelemahan yaitu nilai  $R^2$  akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel independen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Pengujian Hipotesis

Untuk menguji adanya pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *automotive and components*, dilakukan uji parsial (uji t). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Tahap-tahap pengujiannya adalah :

#### a. Formulasi Hipotesis

$$H_0; \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Artinya : struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

$$H_0; \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Artinya : struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### b. Pilih uji statistik dengan metode regresi berganda

#### c. Menetapkan tingkat signifikansi , yaitu 5% atau 0,05

#### d. Menetapkan kriteria hipotesis:

- Jika signifikansi nilai  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *automotive and components*.

- Jika signifikansi nilai  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *automotive and components*.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 23 dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil perhitungan data regresi linier berganda disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	-89.439	178.958		-.500	.621
	DER	.173	.184	.092	.938	.355
	ROE	10.188	1.131	.873	9.011	.000
	SIZE	4.301	6.424	.064	.670	.508

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 3, maka nilai perusahaan dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = -89,439 + 0,173 \text{ DER} + 10,188 \text{ ROE} + 4,301 \text{ Size} + e$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov - Smirnov*. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0,05$  maka data residual terdistribusi normal.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		36
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	68.24435065
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.144
	<i>Positive</i>	.133
	<i>Negative</i>	-.144
<i>Test Statistic</i>		.144
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan hasil tabel 4 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,056 > 0,05$  sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya mengandung multikolinearitas. Jika  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance > 0,1$  dan  $Tolerance \leq 1$ , maka tidak terjadi multikoliniearitas.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)	
	DER	.808      1.238
	ROE	.830      1.204
	SIZE	.854      1.171

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* yang terdapat disetiap variabel yang diteliti lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 1. Sedangkan nilai VIF yang terdapat disetiap variabel yang diteliti lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ). Berdasarkan hasil yang disajikan maka dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Durbin-Watson dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya.

Tabel 6  
Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
		F Change	df1	df2		
1	.751	32.129	3	32	.000	1.475

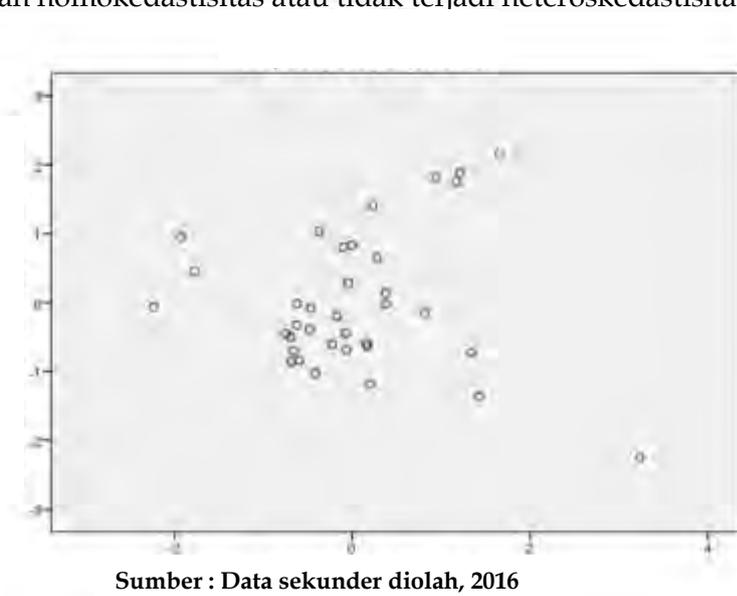
a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, DER  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,475. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa di dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat kesamaan varian dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil olah data pada gambar 1, terlihat sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Kelayakan Model

### Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (*Size*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Kelayakan Model**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	490981.155	3	163660.385	32.129	.000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	163005.199	32	5093.912		
	<i>Total</i>	653986.354	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, DER

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Dari hasil pengolahan data pada tabel 7, dapat diketahui bahwa tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, variabel bebas yang terdiri dari struktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (*Size*) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.866 <sup>a</sup>	.751	.727	71.37165

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Dari tabel 8 diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,751. Hal ini menunjukkan bahwa 75,1% variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (*Size*). Sedangkan sisanya sebesar 24,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

### Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (*Size*) secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun hasil pengolahan data yang menggunakan bantuan program SPSS 23 sebagai berikut :

Tabel 9  
Hasil Uji t dan Tingkat Sigifikan  
*Coefficients*<sup>a</sup>

Model	t	Sig	Keterangan
1 (Constant)	-.500	.621	
DER	.938	.355	Tidak Berpengaruh
ROE	9.011	.000	Berpengaruh
SIZE	.670	.508	Tidak Berpengaruh

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak karena hasil uji hipotesis tidak signifikan (uji t) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini dapat diartikan bahwa variabel struktur modal tidak dapat dijadikan dasar menentukan pengaruh nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Penentuan target struktur modal optimal salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Sesuai dengan teori trade off, apabila posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima karena hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas dapat dijadikan dasar menentukan pengaruh nilai perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya. Artinya, perusahaan mempunyai prospek yang bagus sehingga mampu memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak karena hasil uji hipotesis tidak signifikan (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan dasar menentukan pengaruh nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa pada uji normalitas data berdistribusi normal. Pada uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) dengan variabel tetap (dependen). Pada uji autokorelasi dapat disimpulkan tidak adanya kesalahan pengganggu. Dan pada uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model. (2) Hasil dari uji kelayakan model melalui uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabilitas variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel - variabel dependen yang terdiri dari struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dan secara bersama-sama struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa struktur modal tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan perubahan variabel nilai perusahaan atau dengan kata lain struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. (4) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan perubahan variabel nilai perusahaan atau dengan kata lain profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. (5) Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan perubahan variabel nilai perusahaan atau dengan kata lain ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

### Saran

Dari hasil analisis diatas dan dari kesimpulan yang diperoleh, maka saran - saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut: (1) Bagi investor maupun calon investor sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi mengenai perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat. (2) Bagi manajemen perusahaan disarankan untuk menentukan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (selagi manfaat hutang lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan dari hutang tersebut, maka tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaanya. Meningkatkan jumlah aset yang dimiliki untuk menjaga ukuran perusahaannya guna meningkatkan nilai perusahaan. Diharapkan perusahaan juga kedepannya mampu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai perusahaan. (3) Bagi peneliti berikutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperbanyak jumlah sampel, menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variabel - variabel bebas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, A.S.M. dan A.Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4(2) : 358-372.
- Ernawati, D. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4(4) : 1-17.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Horne, J.C.V dan J.M. Wachowicz.. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketigabelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, S. 2013. *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. BPFE. Yogyakarta.
- Keown, A.J. dan J.D. Martin. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Jilid Kedua. Indeks. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, J.W. Petty, dan D.F. Scott. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 2*. Indeks. Jakarta.
- Manoppo, H. dan F.F. Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen* 4(2) : 485-497.
- Meidiawati, K. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(2) : 1-16.
- Prasetia, T.E., P.Tommy, dan I.S. Saerang. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen* 2(2) : 879-889.
- Rudangga, I.G.N.G. dan G.M. Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7) : 4394 - 4422.
- Sjahrial, D. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9 (1) : 41-48.

